

Intisari

Penerapan hukuman mati di berbagai negara masih menjadi hal yang mengalami adanya pro dan kontra. Beberapa negara bahkan sudah resmi menghapuskan kebijakan tersebut, salah satunya adalah negara Prancis. Penghapusan penerapan hukuman mati dilakukan dengan beragam alasan dan telah diperjuangkan dari abad 19 oleh beberapa pihak. Salah satu individu yang turut gencar mendukung dihapusnya penerapan hukuman mati adalah Victor Hugo. Gambaran ketidaksetujuannya terhadap hukuman mati beserta alasan-alasan yang mendasari ia tuangkan pada salah satu novelnya yang berjudul *Le Dernier Jour d'Un Condamné* (1829). Dalam penelitian ini mengungkapkan alasan-alasan yang menjadi dasar penolakan hukuman mati di Prancis, serta hubungan-hubungan antara struktur karya sastra dengan struktur masyarakat di Prancis pada abad 19. Penelitian ini menggunakan teori strukturalisme genetik oleh Lucien Goldmann untuk mengungkap fakta-fakta kemanusiaan di dalam novel serta pandangan dunia pengarang terkait isu hukuman mati.

Kata kunci: hukuman mati, masyarakat Prancis pada abad 19, fakta kemanusiaan, pandangan dunia.

Abstract

The practice of death penalty in several countries is still a topic of debate. Some countries have even officially abolished the policy, one of them is France. The abolition of capital punishment is done for various reasons and has been fought from the 19th century by several parties. One of the individuals who helped vigorously abolish the death penalty was Victor Hugo. His disagreement of the death penalty and the underlying reasons had been poured out on one of his novel called *Le Dernier Jour d'Un Condamné* (1829). In this research the underlying reasons behind Hugo's disagreement of the death penalty in were analyzed, as well as the relations between the structure of literary works and the structure of society in France in the 19th century. This research used the theory of genetic structuralism by Lucien Goldmann to reveal the facts of humanity in the novel and author's worldview on the issue of capital punishment.

Keywords: death penalty, French society in the 19th century, facts of humanity, the world vision.

Extrait

La pratique de la peine de mort dans plusieurs pays reste un sujet de débat. Certains l'ont même officiellement aboli, dont la France. L'abolition de la peine capitale est faite pour diverses raisons et a été beaucoup débattue à partir du 19ème siècle par plusieurs partis. L'un des individus qui a contribué à l'abolir vigoureusement était Victor Hugo. Il exprima les raisons de son opposition à la peine de mort dans l'un de ses romans intitulé *Le Dernier Jour d'Un Condamné* (1829). Dans cette recherche, les raisons sous-jacentes de l'opposition de Victor Hugo à la peine de mort en France seront révélées, ainsi que les relations entre la structure des œuvres littéraires et la structure de la société Française au 19ème siècle. Cette recherche utilise la théorie du structuralisme génétique de Lucien Goldmann pour révéler des faits sur l'humanité dans le roman et la vision du monde de l'auteur sur la question de la peine capitale.

Mots clés: la peine de mort, la société française au 19ème siècle, faits sur l'humanité, la vision du monde.